

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Pengaruh Ketangkasan Intelektual terhadap Inovasi UMKM melalui Kepemimpinan Wirausaha Studi Kasus Distro Plaza Parahyangan Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketangkasan Intelektual pada pelaku usaha distro Plaza Parahyangan Bandung yang diukur menggunakan lima indikator, yaitu Kritis dalam melihat peluang masa depan, Kolaboratif & bersemangat dalam menghadapi tantangan, Skeptis terhadap sesuatu yang belum teruji, Mengkonfigurasi pengetahuan dan pengalaman baru, dan Menganalisis pengetahuan dari berbagai perspektif. Indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah Menganalisis Pengetahuan dari Berbagai Perspektif yang termasuk dalam kategori "Baik." Ini menunjukkan kemampuan yang kuat dalam menganalisis pengetahuan dari berbagai sudut pandang. Adapun Indikator yang memperoleh nilai skor terendah Kolaboratif dan Bersemangat dalam Menghadapi Tantangan nilai Skor yang dicapai adalah Ini masuk dalam kategori "Cukup Baik," Yang menunjukkan bahwa pelaku usaha kurang ingin bekerja sama bersama brand (competitor) dan tidak semangat akan menghadapi tantangan karena ketakutan akan tidak

mempengaruhi atau menguntungkan bisnis distronya yang akan merugikan salah satu pihak.

2. Inovasi UMKM pada pelaku usaha distro Plaza Parahyangan Bandung kategori cukup baik, terdiri dari tiga indikator yaitu Inovasi Produk, Proses Inovasi, dan Inovasi Manajerial. Indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah Proses Inovasi nilai Skor yang dicapai adalah Ini masuk dalam kategori "Baik," yang menandakan bahwa proses inovasi cukup efektif dan ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut. Adapun Indikator yang memperoleh nilai skor terendah Inovasi Produk berada dalam kategori "Cukup Baik," yang menunjukkan bahwa pelaku usaha kurang mengembangkan ide-ide pada produk karena takut akan produk yang ditawarkan tidak menarik pelanggan sehingga produk tidak terjual habis dan akan merugikan para pelaku usaha distro.
3. Kepemimpinan Wirausaha pada pelaku usaha distro yang diukur menggunakan dua indikator, yaitu orientasi masa depan, dan membangun komunitas. Indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah Membangun Komunitas (Building Community) Ini berada dalam kategori "Baik," yang menunjukkan bahwa upaya membangun komunitas di Distro Plaza Parahyangan Bandung cukup efektif. Faktor-faktor seperti kegiatan komunitas yang kuat dan hubungan yang baik dengan pelanggan. Adapun Indikator yang memperoleh nilai skor terendah Orientasi Masa Depan (Future Orientation) Ini masuk dalam kategori "Cukup Baik," Yang menunjukkan bahwa pelaku usaha kurang memiliki strategi atau

perencanaan untuk usahanya di masa depan serta pelaku usaha distro di plaza parahyangan merasa lebih aman berfokus pada tujuan jangka pendek daripada merencanakan masa depan yang belum pasti karena ketidakpastian ekonomi yang tidak menentu.

4. Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara langsung antara Ketangkasan Intelektual (X) terhadap Inovasi UMKM (Y) pada distro plaza parahyangan Bandung yang menunjukkan bahwa hipotesis (H1) dapat diterima.
5. Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara langsung antara Ketangkasan Intelektual (X) terhadap Kepemimpinan Wirausaha (Z) pada distro plaza parahyangan Bandung yang menunjukkan bahwa hipotesis (H2) dapat diterima.
6. Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara langsung antara Kepemimpinan Wirausaha (Z) terhadap Inovasi UMKM (Y) pada distro plaza parahyangan Bandung yang menunjukkan bahwa hipotesis (H3) dapat diterima.
7. Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara langsung antara Ketangkasan Intelektual (X) terhadap Inovasi UMKM (Y) melalui Kepemimpinan Wirausaha (Z) pada pelaku usaha distro plaza parahyangan Bandung yang menunjukkan bahwa hipotesis (H4) dapat diterima.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Ketangkasan Intelektual terhadap Inovasi UMKM melalui

Kepemimpinan Wirausaha Studi Kasus Distro Plaza Parahyangan Bandung, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan, diantaranya :

1. Berdasarkan hasil penelitian ketangkasan intelektual pada pelaku usaha distro di Plaza Parahyangan Bandung, terlihat bahwa indikator "Menganalisis pengetahuan dari berbagai perspektif" memiliki skor tertinggi dengan kategori baik, menunjukkan bahwa pelaku usaha mampu memanfaatkan berbagai sudut pandang dalam pengambilan keputusan. Namun, indikator "Kolaborasi dan bersemangat dalam menghadapi tantangan" memiliki skor terendah dengan kategori cukup baik, yang menunjukkan adanya keterbatasan dalam kerja sama dan antusiasme menghadapi tantangan. Pelaku usaha perlu adanya kerja sama antar brand dan antusiasme dalam menghadapi segala tantangan yang ada pada distro, karena banyak keuntungan yang didapat dengan bekerjasama distro akan semakin banyak dikenal dengan bergabung yang lebih besar dan saling mendukung, usaha distro dapat berkembang lebih baik dan antusias dalam menghadapi segala tantangan akan membuat distro meningkatkan strategi baru sehingga terbuka luas mengenai pengetahuan dan pemahaman.
2. Berdasarkan hasil penelitian Inovasi UMKM pada pelaku usaha distro di Plaza Parahyangan Bandung dinilai berada dalam kategori cukup baik, dengan proses inovasi yang menonjol sebagai indikator dengan persentase tertinggi dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mampu menerapkan langkah-langkah yang efektif dalam pengembangan dan penyempurnaan proses bisnis mereka. Namun, inovasi produk yang

mendapat persentase terendah dan berada dalam kategori cukup baik menunjukkan adanya kekurangan dalam diversifikasi atau pengembangan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Pelaku usaha perlu meningkatkan inovasi produk dengan memahami tren baru karena dengan begitu konsumen akan tertarik agar produk yang ditawarkan tidak monoton yang sulit menarik konsumen. menerapkan uji coba produk dalam skala kecil sebelum peluncuran penuh bisa menjadi cara untuk mengurangi risiko.

3. Berdasarkan hasil penelitian Kepemimpinan wirausaha pada pelaku usaha distro diukur melalui dua indikator: orientasi masa depan dan membangun komunitas. Indikator membangun komunitas memperoleh skor tertinggi dengan kategori baik, menunjukkan bahwa pelaku usaha mampu menciptakan dan memelihara hubungan yang kuat dengan komunitas, yang penting untuk membangun loyalitas pelanggan dan jaringan bisnis. Namun, orientasi masa depan yang memperoleh skor terendah dengan kategori cukup baik mengindikasikan bahwa ada kekurangan dalam visi jangka panjang dan perencanaan strategis untuk menghadapi tantangan di masa depan. Untuk meningkatkan pelaku usaha perlu pelatihan tentang pentingnya perencanaan strategis dan visi jangka panjang. Dengan mengembangkan keterampilan dalam merencanakan dan mengantisipasi perubahan pasar serta memanfaatkan peluang masa depan akan membantu pelaku usaha menjadi lebih siap dan tangguh dalam menghadapi dinamika bisnis. Dengan memperkuat orientasi masa depan, pelaku usaha akan lebih mampu mengarahkan usahanya menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

4. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan bagi para rekan yang ingin menjadikan skripsi ini sebagai referensi agar dapat lebih detail agar terciptanya hasil yang baik.